

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Tradisi *Pamaluppaang Pinah* suatu bentuk prosesi adat yang dilakukan oleh masyarakat Suku Bajo untuk meminta rezeki kepada sang pencipta, ritual ini dilakukan apabila dalam kurun waktu beberapa hari atau minggu masyarakat pesisir suku Bajo mengalami penurunan hasil tangkapan di laut, sehingga masyarakat menyediakan berbagai macam sesaji.
2. Metode dakwah dalam menyikapi tradisi *Pamaluppaang Pinah*, salah satunya metode ceramah yang bertujuan untuk menyampaikan dakwah atau menyeru orang-orang yang memahami tradisi *Pamaluppaang Pinah* sesuatu yang sakral atau ilmu pengetahuannya masih rendah, sedangkan tanya jawab merupakan penyampaian materi dakwah dengan cara mendorong sasarannya untuk menyatakan suatu masalah yang belum dimengerti dan tokoh agama atau da'i sebagai penjawabnya, dan metode pendidikan dan pengajaran agama yang diwujudkan dalam pendidikan di lingkungan keluarga dan juga terdapat di lembaga pendidikan formal seperti sekolah, dimana setiap orang tua senantiasa memberikan pendidikan agama kepada anaknya sejak dini maka hal tersebut akan memberikan nilai plus terhadap perkembangan pengetahuan agama kepada anaknya kelak dewasa.

## **B. Saran-Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah :

1. Bagi tokoh agama atau da'i, hendaknya membina masyarakat yang masih kurang pemahaman agamanya sehingga masyarakat dapat memahami tradisi *pamaluppaang pinah* bertentangan dengan ajaran agama Islam.
2. Bagi masyarakat hendaknya lebih meningkatkan aktifitas keagamaan agar lebih bisa memahami hakekat dari *Pamaluppaang Pinah*.
3. Bagi masyarakat nelayan pelaksanaan tradisi ritual *Pamaluppaang Pinah* agar dihilangkan karena bertentangan dengan ajaran agama Islam.
4. Bagi generasi selanjutnya supaya tidak melakukan tradisi ritual *pamaluppaang pinah*.